

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tema pokok dari bidang sejarah sosial ialah perubahan sosial, suatu konsep yang sangat luas cakupannya. Sesungguhnya proses sejarah dalam keseluruhannya apabila dipandang dari perspektif sejarah sosial merupakan proses perubahan sosial dalam berbagai dimensi atau aspeknya. Desa sebagai tempat tinggal kelompok terutama disebabkan karena naluri alamiah untuk mempertahankan kelompok. Di dalam kelompok tersebut terjalin sendi-sendi yang melandasi hubungan antara sesama warga kelompok berdasarkan hubungan kekerabatan/kekeluargaan, karena tinggal dekat dan karena kesamaan kepentingan. Masyarakat Indonesia sangatlah beragam dan multikultural baik dalam hal budaya maupun dalam sistem kepercayaan.

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya keanekaragaman dalam kebudayaan, ras, suku bangsa, bahasa dan agama. Perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat di Indonesia, tersebar di seluruh pulau yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Masyarakat yang heterogen akan mengalami hal-hal yang berbeda-beda dalam kehidupan sehari-hari, seperti bertutur kata, cara berbusana, tata cara peribadatan antaragama satu dengan agama yang lain.

Gotong royong merupakan salah satu bentuk budaya lokal masyarakat Indonesia khususnya di Desa Bualemo, sedang mengalami guncangan yang besar pada era globalisasi ini dan bahkan terancam hilang dari benak generasi muda dan masyarakat pada umumnya. Hal ini disebabkan karena gotong royong di anggap tidak relevan lagi dengan situasi yang sekarang yang lebih

mengedepankan sifat materialisme dimana segala bentuk perjuangan harus dinilai dengan upah atau gaji serta disebabkan juga oleh sikap yang mulai menerima segala sesuatu dengan cepat (*instant*). Suasana seperti ini juga dirasakan oleh masyarakat Desa Bualemo yang telah cukup lama mempertahankan nilai tersebut tetapi tidak bisa menghindari perkembangan zaman sehingganya nilai budaya lokal yang ada perlahan-lahan mulai terkikis akibat adanya era globalisasi dan modernisasi. Seperti nilai Gotong royong, dan Upacara -upacara Adat yang sudah hidup cukup lama di lingkungan masyarakat.

Desa Bualemo merupakan salah satu dari 19 desa di wilayah Kecamatan Bualemo, yang terletak kurang lebih 1 km dari ibukota kecamatan, 116 km dari pusat pemerintahan kabupaten dan 625 km dari ibukota provinsi Sulawesi tengah. Di desa Bualemo ini penduduknya mayoritas suku Gorontalo dan adat istiadat yang digunakan sama dengan yang ada di Gorontalo.

Dari uraian diatas di atas, maka dipandang perlu adanya tindakan antisipasi yang serius dari semua kalangan, maka sebagai salah satu upaya, penulis tertarik dan merasa punya tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan mengenai perkembangan kehidupan sosial yang terjadi di desa Bualemo, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Sehingga berdasarkan pemikiran tersebut penulis mengambil judul dalam penulisan skripsi yaitu “ **Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi**

Sulawesi Tengah” karena penulis ingin mengetahui dan membaginya pada pembaca, serta selama ini belum ada yang meneliti ataupun menganalisanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang pemikiran di atas maka saya dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana dinamika kehidupan sosial pada masyarakat Desa Bualemo, Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi tengah dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya dinamika kehidupan sosial pada masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi tengah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan terjadinya dinamika kehidupan sosial pada masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi tengah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya dinamika kehidupan sosial pada masyarakat Desa Bualemo Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi penelitian sejarah terutama tentang kehidupan sosial.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan lebih lanjut terkait dengan penelitian yang sejenis.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga struktur serta kultur sosial pada masyarakat khususnya pada masyarakat Desa Bualemo, Kecamatan Bualemo, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada pemerintah tentang pentingnya menjaga struktur dan kultur sosial masyarakat.